

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang sering sekali terjadi disekitar kita. Kecelakaan lalu lintas menurut Undang-undang RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas ini, diantaranya adalah faktor cuaca, kendaraan, kondisi jalan maupun kebiasaan pengendara kendaraan. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan maka harus dilakukan penelitian tentang daerah yang memiliki angka kecelakaan yang tinggi. Analisis Keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto, et al.,2021).

Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik Tahun 2022, jumlah penduduk Kota Blitar sebanyak 151.960 jiwa. Kota Blitar merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Timur yang memiliki 3 kecamatan, 21 kelurahan. Luas wilayah Kota Blitar sendiri sebesar $\pm 32 \text{ km}^2$, dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi khususnya terletak pada masalah keselamatan,ruas jalan provinsi dan nasional yang dimana ruas jalan tersebut merupakan jalan akses digunakan sebagai akses menuju pusat kota. Sehingga dengan adanya perubahan dari aktifitas dan juga tata guna lahan yang ada di Kota Blitar ini, menyebabkan dampak yang negatif yakni tingkat kepadatan transportasi yang semakin tinggi maka dapat juga meningkatkan tingkat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data kecelakaan Kota Blitar tahun 2017-2021 diperoleh kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 111 kecelakaan (25%) dan kecelakaan tertinggi terjadi bulan Desember sebanyak 15 kecelakaan (14%). Penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia dan prasarana jalan dengan korban terbanyak pada usia

22-30 tahun (30%), berdasarkan pendidikan korban terbanyak yaitu dengan pendidikan SLTA dengan 106 korban (56%). Dengan profesi korban terbanyak yaitu karyawan sebanyak 368 kejadian (40%). Faktor pengemudi sebanyak (65%). Waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada pukul 06.00 - 12.00 WIB dengan presentase (38%). ketika jalan lintas sedang dalam kondisi yang padat.

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kota Blitar Tahun 2017-2021 terdapat beberapa ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan, akan tetapi terdapat salah satu ruas jalan yang merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat keparahan tinggi yakni pada ruas Jalan Kenari. Dengan jumlah kejadian kecelakaan di ruas jalan tersebut yakni sebanyak 14 kejadian kecelakaan, yang dimana terdapat 2 meninggal dunia, dan 11 luka ringan. Ruas jalan tersebut geometri jalan yang buruk. Dan prasarana jalan yang kurang baik.

Berdasarkan data hasil analisis laporan umum PKL Kota Blitar 2022, Jalan Kenari merupakan jalan lokal primer dengan perkerasan aspal dan memiliki type 2/2 UD tanpa median. Memiliki kepadatan jalan sebesar 2915 smp/km, volume jalan 2 arah sebesar 1161,24 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,40, kecepatan 56,82 km/jam. level of service dalam kategori B. Jalan Kenari akses yang paling banyak dilalui oleh kendaraan industri yang membawa logistik yang menjadi penghubung antara kota dan kabupaten. Jenis kendaraan yang sering terlibat adalah sepeda motor sebanyak 159 kejadian (89%). Menurut data laka dari pihak Kepolisian yang sudah di analisis oleh tim PKL Kota Blitar, jumlah kejadian kecelakaan di Jalan Kenari cukup tinggi. Jumlah fatalitas kecelakaan terbanyak yaitu luka ringan dengan tipe kecelakaan terbanyak yaitu tabrak depan - belakang. Dari hasil analisis dapat di tetapkan bahwa penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia dan prasarana jalan dengan korban terbanyak pada usia 22-30 tahun, dan profesi korban terbanyak yaitu karyawan. Waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada pagi hari.

Kecelakaan di Ruas Jalan Kenari sering terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin dan kondisi prasarana, seperti pengemudi yang melebihi batas kecepatan, kondisi jalan yang lurus dan bergelombang (10%), beberapa titik bahu jalan yang masih dalam perkerasan tanah(3%), marka yang memudar (12%), kurangnya rambu(30%), lampu penerangan jalan yang kurang (23%) dan terdapat *hazard*/bahaya di sisi jalan. Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kota Blitar, ditemukan bahwa ruas jalan tersebut merupakan salah satu ruas jalan yang dinilai memiliki tingkat keparahan kecelakaan tinggi. Permasalahan dari kecelakaan tersebut akan terus terjadi apabila ruas jalan tersebut tidak dilakukan penanganan dengan baik dan juga lebih lanjut. Ditinjau dari faktor manusia, peningkatan keselamatan tidaklepas dari dukungan semua pihak bila terus ditekan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun budaya tertib berlalu lintas (Novita dan Afriandini, 2021). Maka dengan permasalahan tersebut sangat diperlukannya untuk melakukan suatu kajian yang terkait ruas jalan tersebut. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul "**UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS JALAN (STUDI KASUS RUAS JALAN KENARI DI KOTA BLITAR)**". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan jalan Kenari Kota Blitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada saat ini, sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Kenari merupakan ruas jalan di Kota Blitar dimana terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 14 kejadian, dengan korban meninggal dunia 2 orang, dan luka ringan sebanyak 11 orang.

2. Kondisi ruas Jalan Kenari dengan kondisi perkerasan aspal tidak rata (13%), aspal berlubang (7%), jalan bergelombang (10%), marka jalan yang sudah rusak (12%), bahu jalan yang rusak (3%), dengan fasilitas perlengkapan jalan kurang memadai seperti kondisi lampu penerangan jalan yang rusak dan tidak berfungsi (23%), dan rambu lalu lintas yang rusak sebesar (30%).
3. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Kenari paling tinggi akibat manusia (64%) dan jalan (36%).
4. Kasus kecelakaan menimbulkan kerugian pengurangan nilai sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan baik manusia maupun harta benda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimana telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas Jalan Kenari Kota Blitar?
2. Bagaimana karakteristik geometri jalan dan tipe kecelakaan yang terjadi pada Jalan Kenari Kota Blitar?
3. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pengguna Jalan Kenari Kota Blitar?
4. Berapakah besaran biaya kecelakaan untuk meningkatkan keselamatan dan mengatasi potensi bahaya pada ruas Jalan Kenari di Kota Blitar?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan suatu kajian terhadap faktor kecelakaan dan juga tingkat keselamatan pada Ruas Jalan Kenari, dan memberikan usulan terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Melakukan analisis dan identifikasi terkait dari faktor manusia dan prasarana kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
2. Merencanakan peningkatan terkait fasilitas perlengkapan jalan yang memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi usulan untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan tingkat fatalitas kecelakaan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Kenari.
4. Mengetahui berapa besaran biaya kecelakaan lalu lintas di Jalan Kenari di Kota Blitar

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup kajian nya yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan. Berikut pembatasan ruang lingkup yakni :

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Kenari yang berdasarkan salah satu ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tinggi di Kota Blitar.
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.
3. Fokus kajian adalah pada titik lokasi rawan kecelakaan yang berada pada setiap segmen.
4. Penelitian mengidentifikasi faktor penyebab yang berfokus pada faktor manusia dan jalan pada ruas jalan tersebut.